

Muh. Nadzief Gufran (10542 0227 10)
Andi Qayyim Munarka

**THE RELATIONSHIP KNOWLEDGE OF HEALTH REPRODUCTIVE
WITH BEHAVIOR PERCEPTION OF FREE SEX ON TEENAGE**

ABSTRACT

Background : The high age at first marriage under the age of 20 years, so that pregnancy can't be avoided young age and have a high risk, it is possible because of a lack of understanding and knowledge about the importance of reproductive health as well as the high incidence of abortion in adolescence. Appropriate reproductive health knowledge, correct, and focused very important for teenagers as the basis for determining the attitude and positive reproductive health behaviors.

Methods : This research is an observational analytic with cross sectional approach. Probability sampling was used, specially simple random sampling. There are 30 respondent taken from SMK Negeri 4 Makassar. The data were collected using questionnaire methods. Finally the data were analysed using Chi-square.

Results : From 30 respondents with high knowledge level by 20 students (66.7%), and low levels of knowledge by 10 students (33.3%). Respondents with perception as much as 19 posititf students (63.3%), and respondents with a negative perception of 11 students (36.7%). Bivariate analysis between the degree of reproductive health knowledge with the perception of sex behavior among adolescents obtained using the Chi-square p value = 0.108 ($p > 0.05$).

Summary : There was no relationship between the level of knowledge of reproductive health with perceptions of sex behavior among on teenage in SMK Negeri 4 Makassar.

Keywords : Reproductive health, free sex.

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Skripsi, Maret 2014

Muh. Nadzief Gufran (10542 0227 10)

Andi Qayyim Munarka

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN KESEHATAN REPRODUKSI
DENGAN PERSEPSI PERILAKU SEKS BEBAS DIKALANGAN REMAJA**

ABSTRAK

Latar Belakang : Masih tingginya usia perkawinan pertama di bawah usia 20 tahun, sehingga kehamilan usia muda tak dapat dihindari dan memiliki resiko tinggi, hal tersebut dimungkinkan karena kurangnya pemahaman dan pengetahuan tentang pentingnya kesehatan reproduksi serta masih tingginya angka kejadian aborsi pada usia remaja. Pengetahuan kesehatan reproduksi yang tepat, benar, dan terarah sangat penting bagi remaja sebagai dasar penentuan sikap dan perilaku kesehatan reproduksi yang positif.

Metode : Penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *probability sampling*, khususnya *simple random sampling*. Besar sampel pada penelitian ini adalah 30 responden yang diambil dari SMK Negeri 4 Makassar. Metode pengumpulan data dengan kuesioner. Analisis data dengan menggunakan *Chi-Square*.

Hasil : Dari 30 responden dengan tingkat pengetahuan tinggi sebanyak 20 siswa (66.7%), dan tingkat pengetahuan rendah sebanyak 10 siswa (33.3%). Responden dengan persepsi positif sebanyak 19 siswa (63.3%), dan responden dengan persepsi negatif sebanyak 11 siswa (36.7%). Hasil analisis bivariat antara tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi dengan persepsi perilaku seks bebas dikalangan remaja menggunakan *Chi-square* didapatkan nilai p value = 0,108 ($p > 0,05$).

Kesimpulan : Tidak terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi dengan persepsi perilaku seks bebas dikalangan remaja di SMK Negeri 4 Makassar.

Kata Kunci : Kesehatan reproduksi, seks bebas.